

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan teori – teori atau konsep yang melandasi judul karya tulis tersebut. Teori atau konsep yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka ini harus benar – benar relevan terhadap judul karya tulis. Uraian teori atau konsep tersebut harus merujuk pada sumber pustaka.

2.1 Pengertian Perusahaan Keagenan

Menurut Prof. Dr. Herman Budi Sasono. (2014), Perusahaan Keagenan adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan dengan kapalnya. Jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agen dalam hal membutuhkan pelayanan kapal, tetapi dapat juga ditunjuk sebagai agen yang dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain

Ruang lingkup kerja agen sangat berkaitan dengan perusahaan pelayaran dan pelabuhan. Menurut peraturan Republik Indonesia No. 28 tahun 2011 tentang angkutan di perairan. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi agen di pelabuhan tertentu.

Perusahaan pelayaran adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan ruang kapal. Maka ruang lingkup perusahaan pelayaran meliputi penyediaan ruang kapal untuk barang, penumpang atau hewan, untuk kegiatan keagenan sebagai kegiatan ekspedisi khusus barang-barang yang dibongkar atau muat dari atau ke kapal. Untuk menunjuk wakilnya di pelabuhan dapat dilakukan dengan beberapa cara tergantung dengan kontinuitas jumlah dan frekuensi kapal yang singgah di suatu pelabuhan dari salah satu kemungkinan sebagai berikut :

A. Agen Komisi (Commition Agent)

Merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh pengusaha atau pemilik kapal untuk melayani kebutuhan kapal terutama di pelabuhan. Penunjukan dilakukan dengan cara memberikan surat penunjukan keagenan. Di sini disebutkan pula besarnya biaya selama kapal di pelabuhan.

B. Orang yang mewakili pengusaha (Owner Respresentif)

Adalah suatu perusahaan atau perorangan yang bertugas merintis semua persiapan sehubungan dengan kebutuhan awak kapal yang akan di singgahi di pelabuhan.

C. Kantor cabang perusahaan pelayaran (Branch Office)

Mengingat akan jumlah kapal dan frekuensi keluar masuk kapal yang sangat tinggi serta kegiatan yang cukup besar, maka pengusaha biasanya memutuskan untuk membuka kantor cabang di pelabuhan tertentu dan organisasi kantor tersebut di bawah kendali kantor pusat.

A. Kegiatan Perusahaan Keagenan

Jika suatu perusahaan tidak mempunyai kantor sendiri di pelabuhan itu, maka perusahaan pelayaran tersebut dapat menunjuk pelayaran lain yang ada di pelabuhan itu untuk mengurus kapal ataupun barang yang di muat / di bongkar dari kapalnya.

Pengangkatan sebagai agen di lakukan dengan surat penunjukan keagenan setelah adanya perundingan antara kedua belah pihak. Hak dan kewajiban, tugas, serta tanggung jawab agen dituangkan dalam “*Agency Agreement*”.(Engkos Kosasih dan Hananto Soewedo, 2007).

B. Macam-macam Agen

Macam-macam agen pelayaran yaitu :

1. *General agent*

General agent adalah perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing di luar negeri untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya (baik kapal milik, carther maupun kapal yang dioperasikan).

2. Sub agent

Sub agent adalah perusahaan angkutan laut nasional yang ditunjuk oleh agen umum untuk melayani keperluan-keperluan kapal keagenannya di masing-masing pelabuhan yang disinggahi kapal tersebut dimana perusahaan itu berada.

C. Tugas Perusahaan Keagenan

Tugas agen pelayaran untuk mengurus kepentingan kapal yang diageni selama berada di pelabuhan meliputi :

- 1) Melaporkan kedatangan atau keberangkatan kapal, dan menyerahkan dokumen kapal kepada administrator pelabuhan atau kepala kantor pelabuhan setempat.
- 2) Berkenan dengan jasa-jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh kapal tersebut.
- 3) Penunjukan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) untuk kepentingan pemilik kapal.
- 4) Menyelesaikan kebutuhan nahkoda dan anak buah kapal
- 5) Menyelesaikan dokumen kapal yang habis masa berlakunya atas beban pemilik kapal.
- 6) Memungut uang jasa angkut (*Freight*) atas perintah pemilik kapal.
- 7) Melakukan pembukuan dan pencairan muatan (*Canvassing*).
- 8) Menerbitkan konosement (*Bill of Lading*) dan atas nama pemilik kapal.
- 9) Menyelesaikan tagihan (*Disbursement*) dan *Claim* untuk nama pemilik kapal.
- 10) Menyelesaikan pengisian bunker Bahan Bakar Minyak dan Air tawar.
- 11) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pemilik kapal.
- 12) Membuat laporan kepada administrator pelabuhan atau kepada kantor pelabuhan tentang kegiatan kerja di pelabuhan.

D. Fungsi Perusahaan Keagenan

Fungsi Perusahaan Keagenan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi pelayanan sebaik-baiknya kepada pemilik muat pelayanan baik pelayanan sebelum penjualan ataupun purna jual.
- 2) Atas nama principal/kantor pusat menerima muatan untuk dikapal Memberitahukan kedatangan kapal kepada instansi pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Merencanakan, mengatur dan melaksanakan penyandaran kapal.

- 4) Membantu mempersiapkan dan mengurus surat-surat kapal.

2.1 Pengertian Kapal dan Jenis – Jenis Kapal

Menurut Pasal 309 ayat (1) KUHD, Kapal adalah semua alat berlayar, apapun nama dan sifatnya termasuk di dalamnya seperti mesin pengeruk lumpur, mesin penyedot lumpur, dan alat pengangkut terapung lainnya. Meskipun benda tersebut tidak dapat bergerak dengan kekuatan sendiri, namun dapat digolongkan kedalam alat berlayar karena dapat terapung / mengapung dan bergerak di air.

a. Jenis – Jenis kapalnya

1. Kapal Tanker



Gambar 1. Kapal Tanker

Sumber : <https://takafulumum.wordpress.com>

Kapal Tanker adalah kapal yang dirancang untuk mengangkut Minyak, Gas, maupun bahan Kimia lainnya.

2. Kapal Cargo



Gambar 2. Kapal Cargo

Sumber : PT. Mitra Bahari Sejati

Kapal Cargo adalah kapal yang digunakan untuk membawa barang dan muatan, seperti Gandum, Gula, dan Semen dari suatu pelabuhan ke

pelabuhan lainya.

3. Kapal Tugboat Tongkang



Gambar 3. Kapal Tug boat dan Tongkang

Sumber : <https://fjb.kaskus.co.id/>

Kapal Tongkang adalah Kapal yang mengangkut Batu Bara, Kayu dll kapal jenis ini tidak memiliki mesin (propeller) yang hanya bisa di tarik dengan kapal Tug boat.

4. Kapal Ferry



Gambar 4. Kapal Ferry

Sumber : <https://www.indonesiaferry.co.id/>

Kapal Ferry adalah Kapal/moda transportasi yang berfungsi memuat penumpang antar pulau.

5. Kapal Pesiar



Gambar 5. Kapal Pesiar

Sumber : <https://www.travel.tempo.com/>

Kapal Pesiar adalah Kapal yang digunakan untuk wisata bahari dalam kunjungan ke suatu pulau maupun Negara

2.3 Pengertian Inaportnet



Gambar 6. Logo *Inaportnet*

Sumber :

<https://www.google.com/search?q=inaportnet+gambar&safe=strict&sxsrf=ALeKk02t-IiFJ9Xbql0hzDNKw7Ihr1Akng:1620099171883&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUr>

Menurut Kementerian Perhubungan Laut Republik Indonesia Nomor PM 11 Tahun 2016 di website <https://Inaportnet.dephub.go.id> Tentang *Inaportnet*.



Gambar 7. Login *Inaportnet*

Sumber : <https://docplayer.info/183769125-Optimalisasi-penerapan-sistem-aplikasi-inaportnet-guna-efisiensi-kapal-di-pelabuhan-gresik.html>

Sistem *Inaportnet* adalah suatu sistem pengoperasian dan pengintegrasian kegiatan pelayanan dan perizinan dari instansi terkait yang melaksanakan kegiatan di pelabuhan ,sehingga mampu meningkatkan kinerja kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, mempercepat proses *port clearance* ,sehingga memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu *gateway* yang dapat di akses dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem *inaportnet*. Setiap intansi terkait melakukan

transaksi *clearance* sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang di putuskan dalam satu sistem aplikasi serta dalam satu dokumen aplikasi. Tujuan utama pembangunan sistem *inaportnet* yaitu mempercepat penyelesaian proses, peningkatan efektifitas dan kinerja penanganan kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses *port clearance*. Tujuan kedua adalah meminimalisir waktu dan biaya yang di perlukan dalam kegiatan *port clearance*, terutama terkait proses pelayanan kapal di pelabuhan.

Dalam pelayanan *Inaportnet* ada dokumen penting yang berhubungan dengan *inaportnet* dan instansi-instansi yang terkait di dalamnya, Adapun contohnya yaitu :

1. Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

PEMBERITAHUAN KEDATANGAN KAPAL

Nomor : PKK.DN.IDGRE.2105.000040
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

GRESIK, 03-05-2021
 Kepada
 Kepala Kantor Kesyahbандaran dan
 Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik
 Yth.
 di
 GRESIK

Menunjuk Permenhub No. PM 93 Tahun 2013, dengan ini diberitahukan bahwa akan tiba dipelabuhan GRESIK Kapal Milik / charter / Keagenan *) sebagai berikut :

1	Nama Kapal / Voyage	: HARRY 11									
2	Bendera IMO / Number	: Indonesia (ID) / 8679912									
3	DWT / GT / Jenis Kapal	: 488 / 244 / KAPAL MOTOR TUNDA (TUG BOAT)									
4	Draft	: 3									
5	LOA	: 28.48									
6	Pemilik / Principle	: B XXV4633AL SB									
7	Nama Agen	: PT. MITRA BAHARI SEJATI									
8	Nama Nakhoda	: SAPRI EKO WIRANTO									
9	Tayak	: TRAMPER									
10	Jenis Pelayaran	: Dalam Negeri									
11	ETA / ETD	: 04-05-2021/07-05-2021									
12	Pelabuhan Asal / Tujuan	: Dari Kelanis, Tujuan Kelanis									
13	Posisi Kapal Sekarang	: LAUT / Anchor									
14	Tambat / Labuh yang diminta	: DERMAGA PT. SIAM MASPRON TERMINAL									
15	Jenis barang yang akan di	:									
	a. Bongkar: 1) Non Kontainer	Barang Umum (GC) / Curah Kering/Cair *)									
	2) Kontainer	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Tonase</th> <th>Boxes</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Isi 20' / 40'</td> <td>/</td> <td>/</td> </tr> <tr> <td>Kosong 20' / 40'</td> <td>/</td> <td>/</td> </tr> </tbody> </table>		Tonase	Boxes	Isi 20' / 40'	/	/	Kosong 20' / 40'	/	/
	Tonase	Boxes									
Isi 20' / 40'	/	/									
Kosong 20' / 40'	/	/									
	a. Muat : 1) Non Kontainer	Barang Umum (GC) / Curah Kering/Cair *)									
	2) Kontainer	<table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Tonase</th> <th>Boxes</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Isi 20' / 40'</td> <td>/</td> <td>/</td> </tr> <tr> <td>Kosong 20' / 40'</td> <td>/</td> <td>/</td> </tr> </tbody> </table>		Tonase	Boxes	Isi 20' / 40'	/	/	Kosong 20' / 40'	/	/
	Tonase	Boxes									
Isi 20' / 40'	/	/									
Kosong 20' / 40'	/	/									
16	PBM yang ditunjuk	:									
17	Rencana Kerja Bongkar Muat	:									
18	Jenis Barang (sesuai manifest)	:									

Gambar 8. Pemberitahuan Kedatangan Kapal

Sumber : Dokumentasi PT. Mitra Bahari Sejati

PKK adalah laporan rencana kedatangan kapal yang disampaikan oleh perusahaan angkutan laut nasional, penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus dan perusahaan pelayaran rakyat

2. Rencana Penambatan Kapal dan Rencana Operasi (RPK-RO)

inaPORTnet (/bup/site/index)

Daftar Data Rencana Penambatan Kapal - Rencana Operasi (RPK-RO)

Data RPK-RO	
Nomor RPK-RO	: IDSMQ-RPKRO-KTR-001
Nomor PPK	: PPK.IDSMQ.0321.000001
Pelabuhan	: SAMPIT
Dermaga	: REDE D.UMUM
Kedalaman Minimal	:
Kedalaman Maksimal	:
Panjang Dermaga	:
Tanggal Rencana	: 21-10-2020
Jam Rencana	: 17:05:44

Detail RPK-RO			
No. PPK (/bup/rpk-ro/viewdetail?id=1983&sort=pkk_nomor)	No. RPKBM Bongkar (/bup/rpk-ro/viewdetail?id=1983&sort=bongkar_pkbm_nomor)	No. RPKBM Muat (/bup/rpk-ro/viewdetail?id=1983&sort=muat_pkbm_nomor)	Nama Kapal (/bup/rpk-ro/viewdetail?id=1983&sort=kapal)
Tidak ada data yang ditemukan.			

phub.go.id/bup/rpk-ro/viewdetail?id=1983

Gambar 9. RPK-RO

Sumber : <https://inaportdev.dephub.go.id/>

RPK-RO adalah dokumen lokasi tambat kapal dan bongkar muat barang yang diusulkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP) kepada penyelenggara pelabuhan untuk memperoleh penetapan

3. Surat Persetujuan Olah Gerak (SPOG)



GRESIK
SPOG.IDGRE.0521.0000222

SURAT PERSETUJUAN OLAH GERAK
APPROVAL FOR SHIP MANEUVERING
Berdasarkan UUI No 17 Tahun 2008 Pasal 215
Under This Shipping Act No. 17, 2008 Article 215

Nama Kapal HARRY 11 Ship Nakhoda Sapri Eko Wiranto Master	Tanda Panggilan / IMO YDA6701 / 8679912 Call Sign / IMO Tonnase Kotor 244 Gross Tonnage	Bendera Flag Perusahaan PT. MITRA BAHARI SEJATI Company
--	--	---

Sesuai dengan
In accordance with

Surat Persetujuan Masuk (SPM) nomor : SPM.IDGRE.0521.0000036
 Clearance in number : SPM.IDGRE.0521.0000036
 Perizinan pelayaran kapal (PPK) nomor : PPK.IDGRE.0521.0000222
 Berthing operator plan number : PPK.IDGRE.0521.0000222

Surat perintah kerja pandu (SPK Pandu) nomor : IDGRE-203109082302
 Pilot order number : IDGRE-203109082302

Dengan ini kapal tersebut diatas diizinkan untuk bergerak Pindah
 The above mentioned vessel is hereby granted for shifting

Dari : AREA REDE DALAM From	Ke : DERMAGA PT. SIAM MASPION TERMINAL To
--------------------------------	--

Dipandu oleh : **ALFIAN KURNIAWAN**
 Piloted by : **ALFIAN KURNIAWAN**

Pada tanggal dan jam 05 May 2021, 13:00:00
 At date and time 05 May 2021, 13:00:00

Gresik, 05 May 2021
SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

Gambar 10. SPOG

Sumber : Dokumentasi PT. Mitra Bahari Sejati

SPOG adalah surat persetujuan untuk pelaksanaan olah gerak kapal di pelabuhan yang dikeluarkan oleh Syahbandar setempat

Dokumen Kesehatan Kapal adalah dokumen yang harus dimiliki oleh kapal yaitu Ship Sanitation Control Exemption Certificate

6. Badan Usaha Pelabuhan



Gambar 13. Logo Pelindo

Sumber : <https://www.pelindo.co.id>

Badan Usaha Pelabuhan adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya

7. Otoritas Pelabuhan



Gambar 14. Otoritas Pelabuhan

Sumber : <https://indonesiashippingline.com/>

Otoritas Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan pelabuhan yang diusahakan secara komersial

8. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan



Gambar 15. KSOP

Sumber : <https://jatim.inews.id/>

KSOP adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan laut

SPB adalah dokumen negara yang dikeluarkan oleh Syahbandar kepada setiap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal dan kewajiban lainnya

3. Manifest

CARGO MANIFEST
03/MSB-SBY/Manifest/IV/2021

Vessel Name : MV. KARYA MANDIRI	MASTER : KASINO
GROSS TONNAGE : 1302	PORT OF LOADING : PELABUHAN MIRAH - SURABAYA
FLAG : Indonesia	PORT OF DISCHARGING : PULANG PISAU - KALIMANTAN TENGAH

NO	B/L NUMBER	SHIPPER	CONSIGNEE	DESCRIPTION OF GOODS	JUMLAH	WEIGHT
1	03/MSB-SBY/BL/IV/2021	PT. BORNEO LANGGENG SEJAHTERA	PT. SAWIT SUMBERMAS SARANA, Tbk	PUKUP MOP/NCL	30.000 Bags	1.500.000 KG

Surabaya: April 16, 2021
PT. Mitra Bahari Sejati

As Agent

Gambar 18. Manifest

Sumber : Dokumentasi PT. Mitra Bahari Sejati

Manifest adalah daftar muatan kapal yang dibawa dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan, yang dibuat oleh Perusahaan Angkutan Laut Nasional di Pelabuhan asal

4. Packing List

PACKING LIST
PT. FIRAYA TRANS MARINE
KM. KARYA MANDIRI

Tgl : 23 Maret 2021
Nama PBM : PT. Dwara Mulya Abadi
Pelabuhan : Mirah Surabaya

NO	ITEM	PARTY QTY	PARTY UNIT	TONAGE	KETERANGAN
1	PUKUP MOP-COARSE CANADA WOVENBAG @50Kg (WHITE)	10.000	BAGS	500.000	GD. TL 22
2	PUKUP MOP-COARSE JORDAN WOVENBAG @50Kg (WHITE)	510	BAGS	25.500	GD MIRAH
3	PUKUP MOP-COARSE CANADA WOVENBAG @50Kg (RED)	1.080	BAGS	54.000	GD MIRAH
4	PUKUP DOLOMITE SUPER MIN Mgd 20% @50 Kg / Zak (CREAM)	19.346	BAGS	967.300	GD. PACIRAN
TOTAL		30.936	BAGS	1.546.800	

PENGIRIM : PT. DWARA MULYA ABADI
PENERIMA : PT. BORNEO LANGGENG SEJAHTERA
TUJUAN : PULANG PISAU, KALTENG

Gambar 19. Packing List

Sumber : Dokumentasi PT. Mitra Bahari Sejati

Packing list adalah dokumen yang dikeluarkan atau dibuat oleh pihak exportir atau importir yang data-data di dalamnya berisi tentang nama barang yang akan di export atau import

2.5 Pihak-pihak yang terkait dalam *Clearance in* dan *Clearance out*

Menurut Aswan Hasoloan (2017), selain itu dalam proses pengurusan dokumen juga melibatkan instansi atau pihak – pihak terkait sebagai berikut :

1. Kesyahbandaran

Pengertian syahbandar adalah pegawai atau penjabat pemerintah yang mengepalai urusan pelayaran di pelabuhan. Syahbandar dapat disebut juga dengan kepala pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dengan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap jaminan keselamatan dan keamanan pelayaran.

2. Karantina Kesehatan

Karantina Kesehatan adalah upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

3. Perusahaan Bongkar muat (Stevedoring)

Yaitu perusahaan yang memiliki usaha pemuatan dan pembongkaran barang-barang muatan

4. Pengirim Barang (Shipper)

Orang atau Badan Hukum yang memiliki muatan kapal (barang) untuk dikirim dari suatu pelabuhan (pelabuhan pemuatan atau pelabuhan asal) menuju ke pelabuhan pembongkaran atau pelabuhan tujuan

5. Penerima Barang (Consignee)

Importir atau si penerima barang, nama dan alamat lengkap harus tertulis jelas didalam dokumen-dokumen seperti *Bill of Lading*, *Packing List*, *Invoice*, *COO*, PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang).

